

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang dikelola secara sederhana, terdapat santri yang tinggal di dalamnya dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan Kiai. Pesantren ini berupaya mengajak masyarakat kepada kehidupan religius dan usaha untuk menyebarkan ilmu-ilmu keislaman kepada masyarakat luas<sup>1</sup>.

Saat ini masyarakat mempercayakan anak-anaknya untuk tinggal dipesantren karena melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, seperti pergaulan bebas. Untuk itu pesantren memiliki peran dalam mencetak kader dan generasi yang baik bagi masyarakat.

Salah satu fungsi dan tujuan pesantren adalah membina warga negara agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam dan menanamkan rasa keagamaan serta sanggup dengan ilmu agama yang dimilikinya menjadi *mubaligh* Islam berguna bagi agama, masyarakat dan negara<sup>2</sup>.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai Lembaga atau Perguruan Tinggi yang berasaskan Islam dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan memerlukan kader-kader penerus perjuangan yang handal, memiliki nilai-nilai dasar dan memahami perjuangan Muhammadiyah<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Haq Muhammad Zaairul, *Kekuasaan Kiai dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2014), hlm. 37.

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 6.

<sup>3</sup> Muchlas Abror, *Muhammadiyah Persamaan dan Kebersamaan*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 37.

Untuk itu didirikanlah Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansyur atau lebih dikenal dengan PESMA Internasional Mas Mansyur. PESMA merupakan Lembaga dibawah Management Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mencetak Mahasiswa UMS yang mempunyai akhlak Islami dan ketrampilan bahasa asing (English dan Arab) yang memadai<sup>4</sup>. Sesuai dengan visi PESMA Mas Mansyur yaitu sebagai unit pendukung yang unggul dalam membina Mahasantri untuk mencetak lulusan yang religius, cerdas, mandiri, dan memiliki wawasan global<sup>5</sup>. Sehingga PESMA menjadi tempat belajar sekaligus pengkaderan bagi Mahasiswa baik Nasional maupun Internasional<sup>6</sup>.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **Peran Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Mengader Pendidik Agama Islam Tahun 2016.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Peran Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Mengader Pendidik Agama Islam?”

---

<sup>4</sup> Muamaroh, Endang Fauziati, *Smart Book PESMA 2016*, (Surakarta: PESMA Mas Mansyur UMS), hlm. 12.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm 10.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm 13.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Untuk mendiskripsikan Peran Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Mengader Pendidik Agama Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu:

#### 1. Teoritik

- a. Untuk memberikan wawasan tentang Peran Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Mengader Pendidik Agama Islam.
- b. Sebagai bahan kajian dalam memperluas khasanah keilmuan mengenai Pendidik Agama Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemikiran sebagai bahan pertimbangan mengenai Peran Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam Mengader Pendidik Agama Islam.